

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data Bank Indonesia, jumlah uang beredar di masyarakat dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 jumlah uang yang beredar berturut – turut adalah Rp 5.937,5 triliun (meningkat 7,8% yoy), Rp 6.900,0 triliun (meningkat 12,4%), Rp7.867,1 triliun (meningkat 13,9% yoy), dan Rp8.525,5 triliun (meningkat 8,3% yoy). Semakin banyak jumlah uang yang beredar dapat memicu pertumbuhan ekonomi lebih cepat dengan adanya peningkatan daya beli. Namun, dengan jumlah uang yang beredar terlalu banyak dapat memicu inflasi yang tidak terkontrol (Christianingrum & Syafri, 2019). Ketika inflasi terus meningkat, akan menyebabkan suku bunga bank akan terus menurun. Penurunan bunga bank menyebabkan penurunan intensitas masyarakat untuk menabung di Bank (T. Astuti & Mustikawati, 2013).

Di satu sisi, Bank membutuhkan dana yang dihimpun dari masyarakat untuk perputaran uang dan pemberian pinjaman. Salah satunya, produk tabungan yang menjadi fokus dari perbankan sendiri adalah tabungan deposito. Tabungan deposito tidak dapat ditarik kapan saja dan hanya dapat ditarik berdasarkan jatuh tempo mulai dari deposito bulanan, per-kuartal, per-semester, maupun per-tahun sehingga tabungan deposito ini mempermudah Bank dalam mengatur perputaran dana (Bikker & Gerritsen, 2018).

Pada studi ini akan terlihat seberapa signifikan faktor yang mempengaruhi intensitas nasabah menabung sampai dengan seseorang menabung deposito berdasarkan faktor usia nasabah, saldo tabungan di Bank XYZ, gaji, lama bekerja di perusahaan maupun suku bunga tabungan. Dari penelitian ini dapat diperoleh

kesimpulan hasil analisa apakah kelima variabel bebas memberikan pengaruh positif terhadap intensitas nasabah untuk menabung sampai dengan mengambil keputusan untuk menabung deposito.

Data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data nasabah karyawan yang menggunakan layanan payroll Bank XYZ. Payroll merupakan layanan sistem penggajian karyawan yang dipergunakan oleh perusahaan untuk melakukan pembayaran gaji karyawan dengan melakukan transfer sekaligus (*bulk payment*). Tabungan payroll merupakan tabungan penampungan gaji karyawan perusahaan tersebut dan kegunaannya sama dengan tabungan biasa. Setiap karyawan yang bergabung di perusahaan yang memiliki kontrak kerja sama payroll dengan Bank XYZ, akan dilakukan pembukaan rekening tabungan payroll. Apabila karyawan tersebut berhenti bekerja atau perusahaan memutuskan kontrak kerja sama payroll dengan Bank XYZ maka tabungan karyawan tersebut akan menjadi tabungan biasa.

Berdasarkan data yang diperoleh sejak tahun 2021, 2022 dan September 2023, jumlah nasabah payroll yang memiliki produk perbankan lainnya selain tabungan payroll (*saving account*) masih terlampau jauh dari target yang ditetapkan manajemen. Lebih dari 50% nasabah payroll setelah menerima penggajian tidak sampai satu minggu langsung melakukan penarikan tunai atau ditransfer ke Bank lainnya (Sumber: data internal bank XYZ). Selain itu, untuk nasabah yang sudah pernah membuka tabungan deposito dan ketika deposito sudah jatuh tempo, nasabah memiliki kecenderungan untuk memindahkan depositonya ke investasi lainnya seperti membeli reksa dana, obligasi negara, maupun saham (Matrono & Safii, 2022).

Dalam upaya untuk mengantisipasi hal ini, Bank XYZ menerapkan berbagai

strategi untuk melakukan peningkatan CASA (*Current Account Saving Account*) dan TD (*Time Deposit*) mulai dari memberikan program keuntungan transaksional, program *cash back* bayar beli, maupun sampai memberikan bunga deposito yang lebih tinggi sampai dengan 5% untuk rupiah dan 4% untuk USD (Source: suku bunga tabungan deposito online Bank XYZ).

Saat ini, jumlah nasabah payroll merupakan 30 - 35% dari jumlah nasabah individual di Bank XYZ. Namun hanya 1% nasabah payroll yang memiliki tabungan deposito. Berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan jumlah nominal dan penetrasi produk dari nasabah payroll termasuk melakukan berbagai promosi *marketing* mulai dari WhatsApp, *Email*, dan telepon yang dilakukan oleh tim telemarketer untuk menyampaikan keuntungan program transaksi, suku bunga khusus, dan berbagai macam program lainnya.

Dalam melakukan promosi, terdapat nominal tertentu yang dikeluarkan oleh Bank XYZ. Mulai dari satu kali melakukan pengiriman WhatsApp ke satu nasabah dengan status WhatsApp (terkirim), Bank harus membayar Rp550,-. Selain itu, dalam melakukan pengiriman *email* untuk satu nasabah dengan status email (terkirim), Bank juga harus membayar Rp17,- (Sumber: harga internal tarif pengiriman WhatsApp dan Email Bank XYZ).

Dikarenakan ada nominal yang tidak sedikit dalam melakukan promosi, maka harus dilakukan pemilihan nasabah payroll yang sesuai terhadap produk perbankan yang ditawarkan sehingga dapat menaikkan jumlah CASA perbankan maupun penetrasi nasabah yang memiliki tabungan deposito. Setiap nasabah memiliki kapasitas dan kebutuhan yang berbeda – beda terhadap produk perbankan (Tahir *et al.*, 2022). Oleh karena itu, diperlukan pemilihan nasabah payroll dengan karakteristik tertentu yang memiliki intensitas untuk menabung sampai dengan

membuka deposito di Bank XYZ sehingga promosi dapat efektif dan efisien.

Studi ini akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas nasabah payroll untuk menabung di Bank XYZ sampai dengan membuka deposito melalui pendekatan regresi logistik yaitu dengan mencari hubungan antara faktor usia, gaji, saldo rekening tabungan payroll, level pekerjaan, lama bekerja, dan suku bunga tabungan serta dua variabel terikat yaitu intensitas untuk menabung dan keputusan membuka deposito.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian seperti di bawah ini:

- 1) Apakah usia mempunyai pengaruh positif terhadap intensitas untuk menabung?
- 2) Apakah saldo tabungan di Bank XYZ mempunyai pengaruh positif terhadap intensitas untuk menabung?
- 3) Apakah gaji mempunyai pengaruh positif terhadap intensitas untuk menabung?
- 4) Apakah lama bekerja mempunyai pengaruh positif terhadap intensitas untuk menabung?
- 5) Apakah suku bunga tabungan mempunyai pengaruh positif terhadap intensitas untuk menabung?
- 6) Apakah suku bunga tabungan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan memiliki tabungan deposito?
- 7) Apakah intensitas untuk menabung mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan memiliki tabungan deposito?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian beberapa pertanyaan di atas, maka dapat dijabarkan tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh usia pada intensitas untuk menabung.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh saldo tabungan di Bank XYZ pada intensitas untuk menabung.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh gaji pada intensitas untuk menabung.
- 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lama bekerja pada Intensitas untuk menabung.
- 5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh suku bunga tabungan pada intensitas untuk menabung.
- 6) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh suku bunga tabungan pada keputusan memiliki tabungan deposito.
- 7) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh intensitas untuk menabung pada keputusan memiliki tabungan deposito.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis untuk perbankan dan dapat menjadi suatu informasi yang layak serta berguna dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas nasabah untuk menabung dan keputusan nasabah membuka tabungan deposito sehingga dapat meningkatkan jumlah tabungan deposito perbankan dan penetrasi produk lainnya selain produk tabungan untuk penggajian.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis dan akademis, penelitian ini dapat diharapkan memberikan kontribusi baru bagi penelitian selanjutnya dan mencari faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah memiliki tabungan deposito. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai hubungan antar variabel yang diteliti.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perbankan untuk dapat melakukan pemasaran yang lebih efektif dan efisien pada target pasar yang sesuai dengan tujuan meningkatkan intensitas nasabah payroll untuk menabung serta memiliki tabungan deposito di bank mereka pertama kali memperoleh penggajian.

1.5 Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini mencakup lima variabel bebas yaitu: usia, gaji, saldo rekening tabungan, lama bekerja, dan suku bunga tabungan serta dua variabel terikat yaitu intensitas untuk menabung dan keputusan membuka deposito. Subjek penelitian ini yaitu nasabah payroll dari perusahaan yang melakukan penggajian melalui Bank XYZ. Nasabah tersebut merupakan nasabah yang boleh untuk ditelepon telemarketer dan belum pernah dihubungi dalam tiga bulan terakhir, memiliki gaji dengan nominal konsisten selama enam bulan (Maret 2023 – September 2023), memiliki usia mulai dari 21 tahun, memiliki *mobile banking* Bank XYZ dengan *user id* aktif, dan belum pernah memiliki jenis tabungan deposito di Bank XYZ.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab. Pada setiap bab, terdapat urutan penjelasan sesuai judul sub-bab yang dapat mempermudah pembaca untuk memahami uraian penelitian ini dengan jelas. Berikut ini merupakan lima bagian utama dalam penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tulisan penjelasan latar belakang penelitian mengenai pengaruh usia, gaji, saldo rekening tabungan payroll, lama bekerja, dan suku bunga tabungan terhadap intensitas seseorang menabung dan keputusan menabung secara jangka panjang dalam hal ini adalah tabungan deposito. Selain itu, bab ini juga menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas hubungan antara variabel-variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat berdasarkan hasil penelitian dari penelitian terdahulu termasuk dasar teori – teori terdahulu yang terkait dengan intensitas dan keputusan menabung.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas obyek penelitian, penjelasan variabel analisis penelitian, tipe penelitian, populasi dan penentuan jumlah sampel, metode pengumpulan data, serta di akhir dengan penjelasan tahapan metode analisis data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan perangkat lunak R untuk pengolahan statistika.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data penelitian yang dimulai dari data deskriptif hingga analisis data dengan regresi logistik. Selain itu, pembahasan hasil statistik, termasuk hasil uji hipotesis dan diskusi sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang diperoleh dari analisis data penelitian, diikuti dengan implikasi manajerial yang dapat digunakan sebagai pedoman atau saran untuk industri keuangan terutama perbankan, membahas keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

